

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan dari sistem *Automated Essay Scoring* (AES) yang dikembangkan menggunakan model *Long Short-Term Memory* (LSTM) untuk mengukur kemampuan membaca siswa SMP melalui soal esai deskriptif, sebagai berikut:

1. Berdasarkan proses pelatihan model yang telah dilakukan, sistem AES berhasil dikembangkan dengan menggunakan model *Long Short-Term Memory* (LSTM) mampu mencapai akurasi evaluasi dengan nilai *Quadratic Weighted Kappa* (QWK) sebesar 0.8080, hal ini menunjukkan performa prediksi skor yang baik dan dapat diandalkan untuk penilaian otomatis esai.
2. Sistem AES ini diimplementasikan dalam bentuk antarmuka web, sehingga memudahkan guru dalam memantau hasil evaluasi secara langsung. Sistem memberikan alternatif solusi terhadap penilaian manual yang memerlukan waktu dan tenaga lebih besar.
3. Penilaian dilakukan secara otomatis berdasarkan isi jawaban esai siswa dan ditampilkan bersama skornya. Semua soal yang digunakan bersifat deskriptif dengan terbatas 5 topik yaitu bencana kebakaran, budaya tari saman, amanat cerita fabel, pasar tradisional, dan kecanduan gadget.
4. Penambahan jumlah soal esai dalam data pelatihan dapat meningkatkan performa model, karena memperkaya konteks dan ragam tulisan yang dipelajari. Sebaliknya, penambahan jawaban siswa tanpa peningkatan

kualitas data justru menyebabkan penurunan akurasi, karena banyaknya variasi tulisan yang tidak sesuai dengan standar penilaian sebelumnya.

5.2. Saran

Saran-saran yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar sistem dikembangkan dengan fitur tambahan untuk guru, seperti menambah, mengedit, dan menghapus soal esai secara mandiri, sehingga sistem menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berubah-ubah.

